

**PROFIL PUSKESMAS  
BAKUNG  
TAHUN 2023**



**DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG  
PUSKESMAS BAKUNG  
BANDAR LAMPUNG**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, penyusunan “Profil Kesehatan Puskesmas Bakung tahun 2023” dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan Puskesmas adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Puskesmas Bakung. Profil Kesehatan Puskesmas ini pada intinya berisi berbagai data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bakung, yang dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan di masa yang akan datang.

Landasan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini adalah semua kegiatan pada jenis-jenis pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta hasil cakupan / pencapaian dari program kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, Puskesmas Pembantu (PUSTU), dan Pos kesehatan Kelurahan (Poskeskel) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bakung.

Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan terutama masih sulitnya memperoleh data yang valid dan akurat dari berbagai sumber. Namun kami yakin, masalah ini akan dapat diatasi dengan upaya melakukan optimalisasi tugas dan fungsi masing-masing pengelola program di Puskesmas, Bidan Desa dan Penanggung Jawab Pustu.

Dengan tersusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Bakung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang, saran dan pendapat sangat kami harapkan sehingga profil ini dapat menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhir kata, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022 terutama dari seluruh staf Puskesmas Bakung, kami ucapkan terima kasih

Kepala Puskesmas Bakung

Kecamatan Teluk Betung Barat

**drg. Sinta Prabawati**  
**NIP. 19790212 200902 2 001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 <i>Latar Belakang</i> .....	1
1.1.1 <i>Pengertian Puskesmas</i> .....	1
1.1.2 <i>Upaya Kesehatan Puskesmas dan Upaya Kesehatan</i> .....	
<i>Masyarakat</i> .....	1
1.1.3 <i>Manajemen Perencanaan Puskesmas</i> .....	2
1.1.4 <i>Pangendalian dan Pertanggungjawaban</i> .....	2
1.1.5 <i>Perencanaan</i> .....	2
1.2 <i>Tujuan dan Manfaat</i> .....	3
1.3 <i>Ruang Lingkup</i> .....	3
1.4 <i>Sistematika</i> .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 <i>Gambaran Umum Wilayah</i> .....	5
2.1.1 <i>Geografi</i> .....	5
2.1.2 <i>Peta Wilayah</i> .....	6
2.1.3 <i>Demografi</i> .....	7
1 <i>Data Jumlah Penduduk Puskesmas Bakung tahun 2023</i> .....	7
2 <i>Data Penduduk Sasaran Puskesmas Bakung tahun 2023</i> .....	8
3 <i>Sarana dan Prasarana</i> .....	9
2.1.4 <i>Gambaran Umum Puskesmas Bakung</i> .....	10
1. <i>Sejarah Puskesmas Bakung</i> .....	10
<i>Visi dan Misi Puskesmas Bakung</i> .....	11
2. <i>Struktur Organisasi Puskesmas Bakung</i> .....	11
.....	11
3. <i>Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung</i> .....	12
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
3.1 <i>Angka Kematian</i> .....	14
1. <i>Angka Kematian Ibu Maternal</i> .....	14
2. <i>Angka Kematian Bayi</i> .....	14
3. <i>Angka Kematian Balita</i> .....	14
3.2 <i>Angka Kesakitan</i> .....	14
1. <i>Demam Berdarah Dangu (DBD)</i> .....	14
2. <i>Tuberculosis (TB)</i> .....	14
3. <i>Diare</i> .....	14
4. <i>Status Gizi Balita</i> .....	14
5. <i>KUSTA</i> .....	14
6. <i>10 Besar Penyakit</i> .....	15

**BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN**

4.1 Pelayanan Kesehatan .....	16
1. Kesehatan Ibu dan Anak.....	16
2. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	19
3. Imunisasi.....	20
4. Kesehatan Usia Lanjut.....	21
5. Keluarga Berencana.....	22
6. Kejadian Luar Biasa.....	22
4.2 Promosi Kesehatan .....	23
4.3 Kesehatan Lingkungan .....	23

**BAB V SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN**

5.1 Ketenagaan .....	28
5.2 Pembiayaan Kesehatan dan Kunjungan Puskesmas .....	28
1. Pembiayaan Kesehatan.....	28
2. Kunjungan Pasien Puskesmas Bakung.....	29
3. Utilisasi Kesehatan.....	30
5.3 Jenis Pelayanan Puskesmas .....	30

**BAB VI KESIMPULAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Kelurahan di kecamatan Teluk Betung Barat.....	5
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencaharian di Wilayah Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	7
Tabel 2.3	Data Sasaran Penduduk Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	8
Tabel 2.4	Data Jumlah Sarana Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung .....	9
Tabel 2.5	Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	9
Tabel 2.7	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	12
Tabel 3.1	Daftar 10 Besar Penyakit di Puskesmas Bakung 2022.....	15
Tabel 4.1	Data Pencapaian Program Kesehatan Ibu.....	16
Tabel 4.2	Data Pencapaian Program Kesehatan Bayi.....	17
Tabel 4.3	Data Pencapaian Program Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah.....	18
Tabel 4.4	Pencapaian Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat.....	19
Tabel 4.5	Data Pencapaian Imunisasi.....	20
Tabel 4.6	Data Upaya Kesehatan Usia Lanjut.....	21
Tabel 4.7	Data Pelayanan KB Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	22
Tabel 4.8	Data Pencapaian Program Promosi Kesehatan .....	23
Tabel 4.9	Data Rumah Sehat Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	24
Tabel 4.10	Data SAB Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	25
Tabel 4.11	Data TTU Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	26
Tabel 4.12	Data TPM Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	27
Tabel 5.1	Data Ketenagakerjaan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	28
Tabel 5.2	Sumber Pembiayaan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	29
Tabel 5.3	Data Upaya Kunjungan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bakung.....	7
Gambar 4.1	Data Pencapaian Kesehatan Ibu.....	17
Gambar 4.2	Data Pencapaian Kesehatan Bayi .....	18
Gambar 4.3	Data Pencapaian Program Kesehatan Balita dan Pra Sekolah.....	18
Gambar 4.4	Data Pencapaian Program Gizi Tahun 2022.....	20
Gambar 4.5	Data Pencapaian Program Imunisasi Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	21
Gambar 4.6	Data Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2022.....	22
Gambar 4.7	Pencapaian Program Promkes Puskesmas Bakung Tahun 2022....	23
Gambar 4.8	Data Rumah Sehat Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	24
Gambar 4.9	Data SAB Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	25
Gambar 4.10	Data TTU Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	26
Gambar 4.11	Data TPM Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	27
Gambar 5.1	Pelayanan Kunjungan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Daftar ketenagaan Puskesmas Bakung

Lampiran 1.2 Data obat Puskesmas Bakung

Lampiran 1.3 Data peralatan

Lampiran 1.4 Data sarana dan prasarana

Lampiran 1.5 Data peran serta masyarakat

Lampiran 1.6 Data sasaran Puskesmas Bakung

Lampiran 1.7 Data sekolah Dasar

Lampiran 1.8 Data Kesehatan Lingkungan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan.

Puskesmas Bakung merupakan unit pelaksana teknis, dimana keberadaannya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan otonomi di bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab, sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan perencanaan yang mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat memberikan aspek positif yang lebih besar dan dapat mengantisipasi serta menekan dampak negatif sekecil mungkin. Untuk itu Puskesmas Bakung dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Puskesmas Bakung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Upaya kesehatan Wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta merupakan kesepakatan global maupun nasional.

Yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana
4. Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
6. Pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan

Sedangkan Upaya Kesehatan Pengembangan adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas.

Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan masyarakat dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk). Apabila Puskesmas belum mampu menyelenggarakannya, tetapi telah menjadi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota wajib menyelenggarakannya. Upaya Kesehatan Pengembangan, antara lain :

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Olah Raga
3. Upaya Kesehatan Kerja
4. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
5. Upaya Kesehatan Jiwa
6. Upaya Kesehatan Mata
7. Kesehatan Usia Lanjut
8. Pembinaan Pengobatan Tradisional
9. Perawatan kesehatan masyarakat

Upaya laboratorium (medis dan kesehatan masyarakat) dan upaya pencatatan-pelaporan tidak termasuk pilihan karena merupakan pelayanan penunjang dari setiap Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas. Adapun perawatan kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari berbagai upaya pelayanan yang ada, sehingga diharapkan pelayanan Puskesmas bersifat menyeluruh.

Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas dapat pula bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yaitu azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Pelaksanaan Manajemen Puskesmas Bakung dalam penyelenggaraan kegiatan meliputi:

- a. Proses penyusunan Perencanaan, Penggerakan pelaksanaan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja.
- b. Manajemen Sumber Daya termasuk Manajemen Sarana, Prasarana, alat, obat, Sumber Daya Manusia, dan lain-lain.
- c. Manajemen Keuangan dan Barang Milik Negara/Daerah.
- d. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.
- e. Manajemen program, termasuk Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Mutu Pelayanan Puskesmas meliputi:

- a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian out-put pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan. Dimana masing-masing program/kegiatan mempunyai indicator mutu tersendiri, sebagai contoh angka drop out pengobatan pada program penanggulangan TBC.
- d. Penilaian out-come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

Profil Puskesmas ini disusun untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya, baik upaya kesehatan wajib, upaya kesehatan pengembangan maupun upaya kesehatan penunjang. Profil ini disusun untuk kebutuhan satu tahun agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen di Puskesmas Bakung dalam melihat gambaran kegiatan tahunan berdasarkan fungsi dan azas penyelenggaraannya.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Tersusunnya Profil Puskesmas Bakung tahun 2023 ini untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan tahun sebelumnya serta bisa memberikan rencana tahun berikutnya dalam upaya mengatasi masalah atau sebagian masalah kesehatan masyarakat.
2. Tersusunnya Profil ini untuk acuan dan gambaran tentang permasalahan serta solusi yang bias disusun untuk perencanaan kegiatan Puskesmas tahun berikutnya.

## **2. Manfaat**

1. Profil Puskesmas dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Profil Puskemas bias memberikan gambaran masalah kesehatan serta melihat terpenuhi atau tidaknya sarana prasarana, SDM dan Kegiatan yang telah dilakukan oleh Puskesmas untuk memudahkan dalam melaksanakan perencanaan kegiatan tahun berikutnya.
3. Profil Puskesmas bias menjadi salah satu dokumen pendukung untuk dapat mempertimbangkan hambatan, dukungan dan potensi yang ada.

## **C. Ruang Lingkup**

Profil Puskesmas Bakung ini mencakup semua kegiatan yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib, Upaya Kesehatan Pengembangan dan upaya kesehatan penunjang. Profil ini disusun oleh Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Batung Barat sebagai Gambaran Tahunan Puskesmas yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat serta sumber dana lainnya.

## **D. SISTEMATIKA**

Sistematika Profil Kesehatan Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut:

### **BAB I – Pendahuluan**

Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Puskesmas Bakung, serta sistematika penyajian diuraikan secara ringkas.

### **BAB II – Gambaran Umum dan Wilayah Kerja Puskesmas**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Bakung yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, keadaan kependudukan dan tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

### **BAB III – Situasi Derajat Kesehatan**

Bab ini berisi uraian tentang indicator angka kematian dan angka kesakitan.

### **BAB IV – Situasi Upaya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang upaya pelayanan kesehatan Puskesmas yang meliputi kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, kesehatan usaha dan prausila, keluarga berencana, kejadian luarbiasa, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan, serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

## BAB V – Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang susunan komposisi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, program-program yang ada di Puskesmas Bakung dan jenis-jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Bakung.

## BAB VI – Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2023, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bakung.

## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. Gambaran Umum Wilayah

#### 1. Geografi

Wilayah kerja Puskesmas Bakung seluas 1041 Ha dan mempunyai 5 (Lima) Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Bakung
2. Kelurahan Kuripan
3. Kelurahan Negeri Olok Gading
4. Kelurahan Sukarame II
5. Kelurahan Batu Putuk

Batas wilayah kerja Puskesmas Bakung :

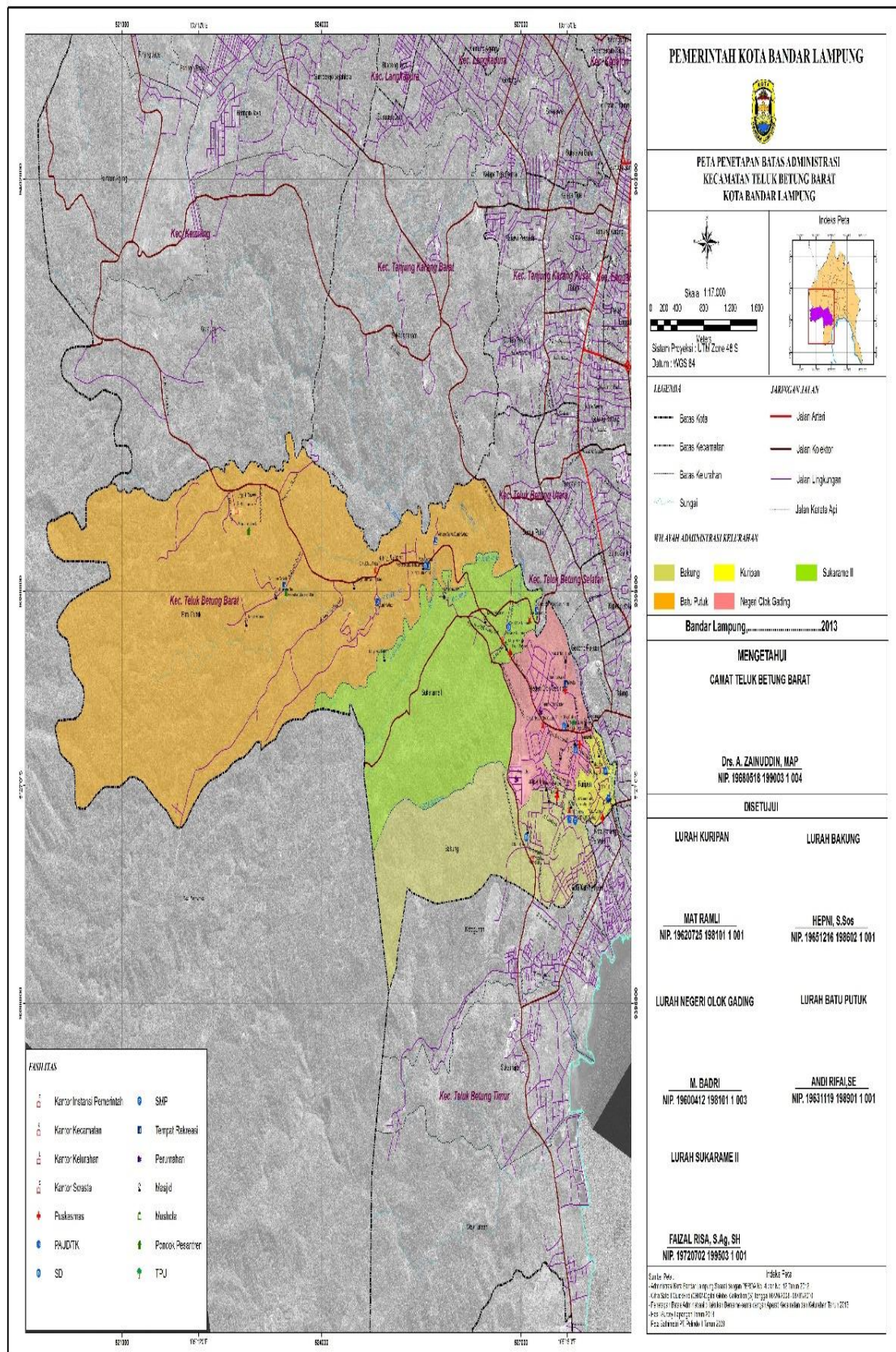
1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata atau Kuripan
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan

Tabel 2.1

Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah menurut Kelurahan  
di Kecamatan Teluk Betung Barat.

No	Kelurahan	Tinggi Rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Wilayah (Ha)	Persentase thd Luas Kec (%)
1	Bakung	2500	120	11,53
2	Kuripan	2000	32	3,07
3	Negeri Olok Gading	2500	109	10,47
4	Sukarame II	20	650	62,44
5	Batu Putuk	260	130	12,49
<b>JUMLAH</b>			1041	100,00

## Peta Wilayah Kecamatan TelukBetung Barat



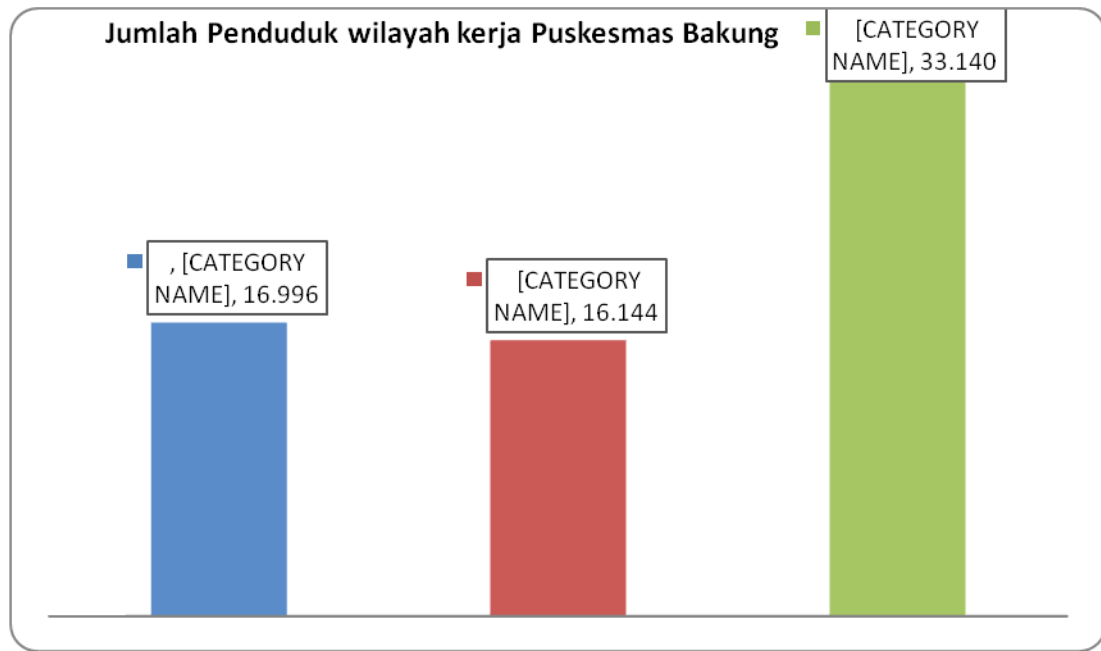
## 2. Demografi

### a. Data jumlah penduduk Puskesmas Bakung tahun 2023

Wilayah kerja Puskesmas Bakung berpenduduk 33.140 jiwa dimana 16.996 jiwa laki-laki dan 16.144 jiwa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.1

Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin di Wilayah kerja Puskesmas Bakung



Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencaharian di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung Tahun 2023

Mata Pencaharian	Kelurahan					Jumlah
	Bakung	Kuripan	Negeri Olok Gading	Sukarame II	Batu Putih	
PNS	170	75	170	15	8	438
TNI/POLRI	27	60	15	15	-	117
Dagang	-	570	320	-	400	1.290
Petani	1.863	40	276	1.178	1500	4.857
Tukang	12	-	-	137	-	149
Buruh	40	19	1.015	407	700	2.181
Pensiunan	14	-	245	2	-	261
lainnya	68	1043	355	136	203	1.805

## b. Data Sasaran

Data penduduk sasaran Puskesmas Bakung Tahun 2023

Tabel 2.3  
Data Penduduk Sasaran Puskesmas Bakung 2023

No	Sasaran	Kelurahan										Jumlah
		Bakung		Negeri Olok Gading		Kuripan		Batu Putuk		Sukarame II		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Bayi	61	61	58	56	44	46	52	51	54	52	527
2	Balita	343	311	326	300	244	234	271	248	281	256	2813
3	Apras	277	248	263	239	197	186	219	198	226	204	2256
4	Anak Usia Sekolah	380	337	361	326	271	254	301	269	311	278	3089
5	Remaja	2490	2307	2365	2229	1772	1735	1971	1841	2038	1900	20647
6	BBLR	7	7	7	7	5	5	6	6	6	6	61
7	PUS	4929		4720		3603		3917		4046		21216
8	Bumil	144		138		105		114		118		620
9	Buristi	30		28		22		24		24		128
10	Bulin	136		130		99		108		112		585
11	Busui	259		248		189		206		213		1115
12	Usila Lansia (49-59th)	219	219	208	212	156	165	173	175	179	180	1885
13	Lansia (60-69th)	152	141	145	136	108	106	121	113	125	116	1263
14	Lansia (>=70th)	27	25	26	25	20	19	22	20	22	21	228

## c. Sarana dan Prasarana

## 1) Pendidikan

Untuk sarana pendidikan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bakung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4

Data Jumlah Sarana Pendidikan di wilayah Kerja Puskesmas Bakung

No	Kelurahan	TK	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PT
1	Bakung	2	2	1	-	-
2	Kuripan	-	1	1	1	-
3	Negeri OlokGading	1	3	1	-	-
4	Sukarame II	2	2	-	-	-
5	BatuPutuk	-	5	5	3	-
Jumlah		5	13	8	6	-

## 2) Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.5

Sarana Pelayanan Kesehatan

Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung 2023

No.	Nama Sarana	Jumlah
1	Puskesmas Induk Bakung	1
2	Poskeskel	5
3	Dokter Praktek Umum	2
4	Dokter Praktek Gigi	1
5	Dokter Praktek Spesialis	-
6	Bidan Praktek Swasta	4
7	Balai Pengobatan Swasta	-
8	Posyandu	26
9	Laboratorium Kes. Swasta	-

## **B. Gambaran Umum Puskesmas Bakung**

### **1. Sejarah Puskesmas Bakung**

Puskesmas Bakung merupakan Puskesmas Pemerintah Kotamadya Bandar Lampung yang resmi menjadi puskesmas induk sejak tahun 2014 yang sebelumnya adalah puskesmas pembantu yang berindukkan puskesmas Sukamaju.

Puskesmas Bakung didirikan diatas tanah seluas 200 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 176 m<sup>2</sup>. Sarana yang tersedia meliputi fasilitas sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis) Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan upaya kesehatan wajib yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya tingkat tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan wajib ini harus diselenggarakan oleh Puskesmas Bakung, yaitu:

1. Upaya Promosi Kesehatan ( penyebaran informasi kesehatan )
2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya kesehatan ibu dan anak serta KB
4. Upaya perbaikan gizi masyarakat
5. Upaya pencegahan dan pembrantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan ( Poli Umum, BP Gigi dan KIA)

Selain dari upaya wajib juga ada upaya kesehatan pengembang yaitu :

1. Kesehatan Jiwa
2. Kesehatan mata dan pencegahan kebutaan
3. Kesehatan telinga dan pencergahan ketulian
4. Kesehatan Usia Lanjut
5. Kesehatan Kerja
6. Kesehatan Olah Raga
7. Kesehatan Matra
8. Kesehatan Pariwisata
9. Pembinaan pengobatan tradisional
10. Laboratorium sederhana
11. Penyuluhan obat
12. Rekam Medik

## **Visi dan Misi Puskesmas Bakung**

### **1. Visi**

“Puskesmas dengan pelayanan prima, bertumpu pada pemberdayaan masyarakat, menuju masyarakat Teluk Betung Barat sehat “.

Visi UPT Puskesmas Bakung

- PUSKESMAS :adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.
- PELAYANAN PRIMA :Pelayanan yang memenuhi standart kualitas yang sesuai dengan harapan kepuasan pasien.
- MENUJU : dalam arah.
- MASYARAKAT SEHAT DAN MANDIRI :bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

### **2. Misi**

1. Memberikan pelayanan secara prima
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia ( SDM )
3. Meningkatkan peran serta masyarakat serta aktif terhadap kesehatan

Adapun beberapa misi UPT Puskesmas bakung :

#### 1. Memberikan pelayanan secara prima

Didalam Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pengertian Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik. Sektor kesehatan merupakan sektor publik diantaranya Puskesmas. Terkait dengan pelayanan publik maka dikenal konsep pelayanan prima (excellence service) adalah suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Dalam konteks pelayanan prima, diterapkan prinsip-prinsip untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau penerima layanan agar lebih maksimal dengan tujuan pencapaian pelayanan dengan kualitas tinggi, Penerapan prinsip pelayanan prima berupa cara, langkah dan strategi sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi untuk melayani pelanggan/penerima.

Pelayanan prima menggunakan prinsip A3 yakni Attitude (Sikap), Attention (Perhatian) dan Action (tindakan) . Elemen kunci dari pelayanan prima adalah kualitas pelayanan terbaik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Puskesmas).

## 2. Meningkatkan kualitas SDM

Petugas puskesmas merupakan sumber daya manusia utama yang dimiliki oleh Puskesmas, oleh karena itu SDM Puskesmas perlu dibina dan dikembangkan baik motivasi, inisiatif dan keterampilannya sehingga dapat bekerja lebih produktif. Sesuai dengan sistem manajemen mutu, staff Puskesmas merupakan faktor produksi utama untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Kebijakan supervisi dan hubungan antar manusia bagi tenaga kesehatan merupakan pilar-pilar utama dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Bakung yang merupakan sentral pelayanan kesehatan masyarakat.

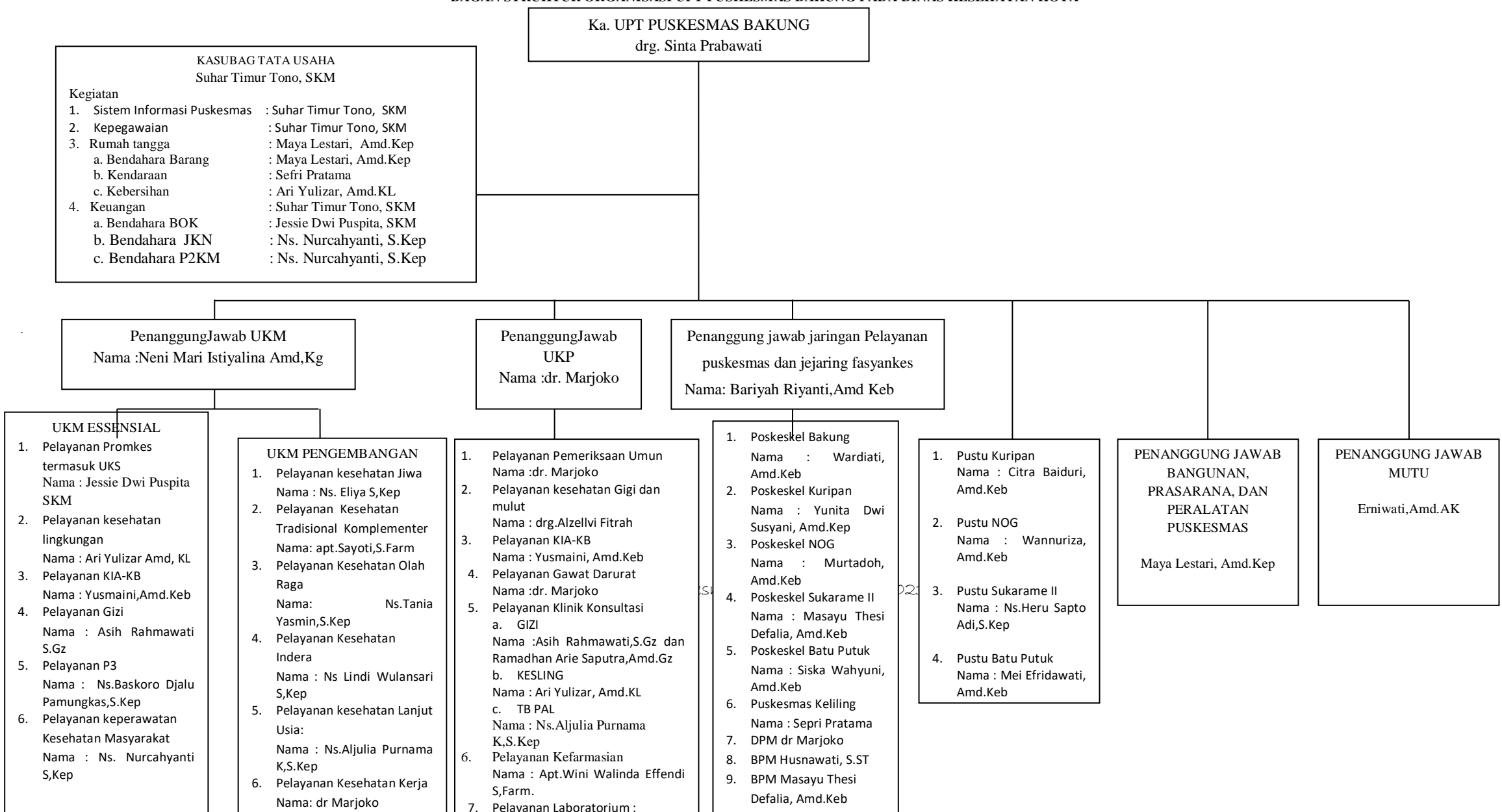
## 3. Meningkatkan Peran Serta Aktif terhadap Kesehatan

Peran aktif masyarakat termasuk swasta, sangat penting dan akan menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Puskesmas Bakung melaksanakan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berperan sebagai subyek pembangunan kesehatan. Diharapkan masyarakat termasuk sektor swasta dapat berpartisipasi aktif dalam melayani (to serve), melaksanakan advokasi (to advocate), serta mengkritisi (to watch) pembangunan kesehatan baik secara individu, kelompok, maupun bersama masyarakat luas. Potensi masyarakat termasuk swasta, baik berupa organisasi, merupakan asset yang cukup besar yang perlu digalang dalam pelaksanaan desentralisasi di bidang kesehatan. Untuk itu perlu adanya regulasi dari Dinas Kesehatan, terutama kepada jajaran ditingkat puskesmas. Regulasi lebih diutamakan pada pengembangan kapasitas (capacity building), pelembagaan institusi di semua tataran, serta pengembangan Sistem Kesehatan Kota, sehingga ada kesinambungan program kesehatan dari tingkat Nasional sampai Daerah, dan advokasi guna peningkatan sumberdaya kesehatan di daerah, khususnya dalam meningkatkan UKBM yang berbentuk Posyandu maupun Poskeskel.

## 2. Struktur Organisasi Puskesmas Bakung

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG  
 NOMOR : 33 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 26 OKTOBER 2022  
 TENTANG : PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA UPT PUSKESMAS PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BAKUNG PADA DINAS KESEHATAN KOTA



Profil Puskesmas Bakung Tahun 2023

Program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, antara lain seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.6  
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2023

NO.	Upaya Kesehatan Wajib	Kegiatan
1	Promosi Kesehatan	1) Promosi kesehatan 2) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2	Penyehatan Lingkungan	1) Penyehatan air 2) Hygine sanitasi makanan dan minuman 3) Penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah 4) Penyehatan lingkungan 5) Pengawasan sanitasi tempat – tempat umum 6) Pengamanan tempat pengelolaan pestisida 7) Pengendalian vektor
3	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	1) TB. Paru 2) Malaria 3) Kusta 4) Pelayanan imunisasi 5) Diare 6) Ispa 7) Demam Berdarah Dengue (DBD) 8) Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AAIDS 9) Pencegahan dan penanggulangan rabies 10) Pencegahan dan penanggulangan filariasis dan schistozomiasis
4	Kesehatan Ibu dan Anak Termasuk Keluarga Berencana	1) Kesehatan ibu 2) Kesehatan bayi 3) Upaya kesehatan balita dan anak prasekolah 4) Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja

		5) Pelayanan keluarga berencana
5	Upaya Pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengobatan dan perawatan</li> <li>2) Pemeriksaan laboratorium</li> <li>3) Upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan</li> <li>4) Upaya kesehatan telinga/ pencegahan gangguan pendengaran</li> <li>5) Kesehatan jiwa</li> <li>6) Kesehatan olahraga</li> <li>7) Pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi</li> <li>8) Perawatan kesehatan masyarakat</li> </ol>
6	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cakupan keluarga sadar gizi ( 5 indikator )</li> <li>2) Pemetaan keluarga sadar gizi</li> </ol>

**BAB III**  
**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

**1. 10 Besar Penyakit**

Tabel 3.1  
Data 10 Penyakit terbanyak UPT Puskesmas Bakung tahun 2022

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Nasopharingitis Akut (Common cold)	7339
2	Myalgia	1469
3	Hipertensi	1244
4	Dermatitis kontak	1102
5	Febris /Demam	990
6	Gastritis	820
7	Cepalgia	749
8	Diabetes Melitus tidak tergantung Insulin	678
9	Diare dan Gastroenteritis	608
10	Dispepsia (gangguan fungsi lambung)	527

Dari data di atas bahwa penyakit Nasopharingitis Akut (Common cold) tahun 2022 merupakan penyakit rawat jalan terbanyak di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 7.339 orang, dan rawat jalan penyakit Dispepsia (gangguan fungsi lambung) merupakan penyakit terendah di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 527 orang.

- Kejadian Luar Biasa

Tidak ditemukan kejadian luar biasa di UPT Puskesmas Bakung Tahun 2022

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **A. Pelayanan Kesehatan**

##### 1. Upaya Kesehatan Masyarakat ( UKM )

Puskesmas Bakung merupakan unit pelaksana teknis, dimana keberadaanya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan otonomi di bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab, sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan perencanaan yang mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat memberikan aspek positif yang lebih besar dan dapat mengantisipasi serta menekan dampak negatif sekecil mungkin. Untuk itu Puskesmas Bakung dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Puskesmas Bakung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 33 Tahun 2022 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Kepemerintahan yang baik (good governance) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. Good governance digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masa yang akan datang.

**a. Pencapaian Program Promosi Kesehatan**

Tabel. 3.1  
Data Pencapaian Program Promosi Kesehatan Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>PROMOSI KESEHATAN</b>									
<b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada :</b>									
								72%	85%
1	Persentase rumahtangga ber-PHBS	70	%	Jumlah rumah tangga yg ber PHBS	Jumlah seluruh rumah tangga	7893	4484	56,81%	81,16%
2	Persentase Tatanan Institusi Pendidikan yang melaksanakan PHBS	70	%	Jumlah tatanan institusi pendidikan yang melaksanakan PHBS	Jumlah Tatanan seluruh Institusi	28	25	89,29%	127,55%
3	Persentase Sarana Kesehatan yang ber-PHBS	70	%	Jumlah Fasilitas kesehatan yang melaksanakan tatanan kesehatan	Jumlah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah	11	11	100,00%	142,86%
4	Persentase Tatanan Tempat Ibadah yang melaksanakan PHBS	70	%	Jumlah Tatanan Tempat Ibadah yang melaksanakan PHBS	Jumlah Tatanan seluruh Tempat Ibadah	28	28	100,00%	142,86%
5	Persentase tatanan tempat kerja yang melaksanakan PHBS	80%	%	Jumlah Tatanan Tempat kerja yang melaksanakan PHBS	Jumlah Tatanan seluruh Tempat kerja	8	3	38%	47%
<b>B</b>	<b>Mendorong terbentuknya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat</b>								
1	Persentase Posyandu Aktif Posyandu Aktif (Purnama & mandiri)	90%	%	Jumlah Posyandu Aktif	Jumlah posyandu yg ada	26	26	100%	111%

2	Presentase Kelurahan Siaga Aktif (purnama, dan mandiri)	80%	%	Jumlah Kelurahan Siaga Aktif	Jumlah Kelurahan Siaga yg ada	5	5	100%	125%
C	Melaksanakan Orientasi Promosi Kesehatan bagi Kader	5 kader per kelurahan / tahun	Kader	Jumlah kader yang diorientasi	Jumlah Kader yang ada	169	169	100%	100%
D	Melaksanakan Penyuluhan Kelompok	2 kelompok / kelurahan / bulan	kelompok	Jumlah kelompok yang dilakukan penyuluhan	jumlah kelompok yang ada	55	55	100%	100%
E	Mendampingi pelaksanaan SMD dan MMK tentang Kesehatan	100%	Kelurahan	Jumlah kelurahan yang didampingi pelaksanaan SMD dan MMK	seluruh kelurahan	5	5	100%	100%
F	Melaksanakan kunjungan rumah sebagai intervensi PIS-PK	100%	rumah	seluruh rumah tangga yang dikunjungi	seluruh rumah tangga yang memerlukan intervensi PIS-PK	600	600	100%	100%
G	Melaksanakan pengalangan dukungan ormas/kelompok potensial dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat	5 kelurahan	Kelurahan	jumlah ormas/kelompok masyarakat potensial yang berperan serta dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat	Jumlah ormas/ kelompok yang ada	5	5	100%	100%

Dari data tabel diatas didapat hasil Cakupan PHBS pada tatanan rumah tangga 56,81% dari target 70%, Cakupan PHBS tatanan tempat ibadah dengan capaian 100% dari target 70%, Cakupan PHBS Pada tatanan tempat kerja dengan capaian 38% dari target 80%.

## b. Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.2  
Data Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>									
<b>A</b>	<b>Penyehatan Air</b>								
1	Persentase penduduk memiliki Akses air bersih	80	%	Jumlah penduduk yang memiliki akses air bersih	Jumlah penduduk	33682	28.807	85,53%	106,91%
<b>B</b>	<b>Hygiene Dan Sanitasi Makanan Dan Minuman</b>								
1	Pembinaan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	70	%	Jumlah TPM dibina	Jumlah TPM yg ada	81	81	100,00%	142,86%
<b>C</b>	<b>Penyehatan lingkungan permukiman dan jamban keluarga</b>								
1	Persentase rumah sehat	80	%	Jumlah rumah sehat dalam wilayah kerja	Jumlah seluruh rumah dalam wilayah kerja	7893	7736	98,01%	122,51%
<b>D</b>	<b>Sanitasi Berbasis Masyarakat</b>								
1	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM	100	%	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100,00%	100,00%
2	Jumlah Kelurahan ODF	60	%	Jumlah kelurahan yang telah sertifikasi ODF	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	2	40,00%	66,67%

E	Pengawasan Sanitasi								
1	Inspeksi sanitasi sarana air minum yang dilakukan pengawasan	50	%	Jumlah sanitasi sumber air yang diperiksa	Jumlah sumber air yang ada	10	10	100,00%	200,00%
2	Inspeksi Pasar Sehat (pasar tradisional dan tempel)	100	%	Jumlah pasar yang diperiksa	Jumlah pasar di wilayah kerja	0	0	0,00%	0,00%

Dari data tabel diatas didapatkan hasil kelurahan ODF dengan capaian 40% dari target 60%

## c.Pencapaian Program KIA

Tabel 3.3  
Data Pencapaian Program Kesehatan ibu dan anak Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>KIA / KB</b>									
<b>A. KESEHATAN IBU</b>									
1	Presentase kunjungan bumil dengan K4	94	%	Jumlah bumil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar minimal 4 kali	Jumlah sasaran bumil di wilayah kerja dlm 1 thn	583	588	100,86	107,30%
2	Persentase Persalinan di Pelayanan Kesehatan	93	%	Jumlah persalinan ditolong oleh Nakes	Jumlah seluruh persalinan	556	556	100,00	107,53%
3	Persentase ibu nifas yang memperoleh 3 kali pelayanan sesuai standar (KF3)	93	%	Jumlah ibu nifas memperoleh 3 kali pelayanan	Jumlah seluruh ibu nifas	556	556	100,00	107,53%
<b>B Kesehatan Anak</b>									
1	Cakupan Neonatal Lengkap (KN3)	93	%	Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan	jumlah bayi seluruhnya	542	559	103,14	110,90%
2	Pelaksanaan Penjaringan Kesehatan Kelas 1, 7 dan Kelas 9 di sekolah	100	%	Jumlah sekolah yang dilaksanakan penjaringan	Jumlah seluruh sekolah	0	0	0,00	0,00%
3	Cakupan pelayanan anak balita	69	%	Jumlah balita (12-59 bln) mendapat pelayanan pemantauan pertumbuhan 8 kali pemantauan perkembangan 2 kali vit A 2 kali	Sasaran balita	0	0	0,00	0,00%

Dari data tabel diatas didapat Persentasi Kunjungan bumil dengan K4 100,86 % dari target 94%, Persentase ibu nifas yang memperoleh 3 kali pelayanan sesuai standar (KF3) 100% dari target 93%, Cakupan pelayanan anak balita 0% dari target 69%.

#### d. Pencapaian Program Gizi

Tabel 3.5  
Pencapaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>GIZI</b>									
1	Pemberian kapsul vitamin A pada Balita (6-59 bln)	87,04	%	jumlah balita (6-59bln) diberi Vit A	Jumlah balita 6-59 bln	2204	2025	91,88%	105,56%
2	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	84	%	Jumlah bufas dapat vit A	Jumlah semua bufas	556	556	100,00%	119,05%
3	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	90	%	jumlah bumil diberi Fe 90 tab	Jumlah semua bumil	556	556	100,00%	111,11%
4	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	45	%	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Jumlah balita kurus	2634	69	2,62%	5,82%
5	Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	79,12	%	Jumlah balita ditimbang	Jumlah semua balita diposyandu	2634	2143	81,36%	102,83%
6	Persentase balita naik berat badannya ( N/D )	83	%	Jumlah balita naik BB	Jumlah balita yang ditimbang	2143	1650	76,99%	92,76%
7	Persentase balita kasus gizi buruk mendapat perawatan	100	%	Jumlah balita gizi buruk yang dirawat (BB/TB z score <-3)	Jumlah gizi buruk yang ditemukan	0	0	0,00%	0,00%
8	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	50	%	Jumlah ibu hamil KEK dapat makanan tambahan	Jumlah Bumil KEK	583	55	9,43%	18,87%
9	Persentase anemia pada ibu hamil	31,7	%	Jumlah ibu hamil dengan anemia	Jumlah semua ibu hamil yang diukur Hb-nya pada TM1	583	19	3,26%	10,28%

10	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat ASI eksklusif	75	%	Jumlah bayi umur 0-6 bln yang hanya mendapat ASI saja	Jumlah bayi umur 0-6 bln yang hanya datang dan tercatat dalam register pencatatan/KMS	529	423	79,96%	106,62%
11	Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam yodium	98,82	%	Jumlah rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	Jumlah sampel rumah tangga (diwakili 1 sekolah dasar tiap 1 kelurahan)	1040	1040	100,00%	101,19%
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD	39	%	Jumlah bayi barulahir mendapat inisiasi menyusui dini	Jumlah bayi baru lahir hidup	542	315	58,12%	149,02%
13	Persentase bayi baru lahir dengan berat badan rendah (berat badan <2500 gram)	9	%	Jumlah bayi baru lahir dengan berat badan rendah	Semua bayi barulahir	542	3	0,55%	6,15%
14	Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	100	%	Jumlah balita 0-59 bln memiliki KIA/KMS	Jumlah balita 0-59 bln	2634	2178	82,69%	82,69%
15	Persentase balita yang ditimbang tidak naik berat badannya	2,2	%	Jumlah balita yang ditimbang tidak naik berat badannya	Jumlah balita ditimbang	2634	121	4,59%	208,81%
16	Persentase balita yang ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T)	2,85	%	Jumlah balita ditimbang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut	Jumlah balita ditimbang	2634	56	2,13%	74,60%
17	Persentase balita di bawah garis merah (BGM)	0,65	%	Jumlah balita dengan berat badan di bawah garis erah	Jumlah balita ditimbang	2634	5	0,19%	29,20%
18	Persentase remaja putri mendapat dan mengkonsumsi (TTD)	20	%	Jumlah remajaputri dapat TTD	Jumlah remaja putri 12-18 tahun	2012	673	33,45%	167,25%

Dari data tabel diatas didapat hasil Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan 2,62% dari target 45%, Persentase balita naik berat badannya ( N/D ) 76,99% dari target 83%, Persentase anemia pada ibu hamil 3,26% dari target 31,7%.

e. Pencapaian Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular

Tabel 3.6  
Data Pencapaian Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>									
<b>A. Pelayanan Imunisasi</b>									
1	Cakupan kelurahan yang memiliki Posbindu	100%	%	jumlah kelurahan yang melaksanakan posbindu	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100%	100%
2	Presentase wanita usia 30-50 tahun yang diskriming kanker serviks dan kanker payudara	50%	%	Jumlah wanita yang diskriming kanker serviks dan kanker payudara	Jumlah wanita 30-50 tahun	4900	312	6%	13%
3	Persentase usia produktif (usia 15-59 tahun) yang diskriming kesehatan	100%	%	Jumlah masyarakat usia produktif (usia 15-59 tahun) yang diskriming kesehatan	Jumlah Usia produktif (usia 15-59 tahun)	22000	2844	13%	13%
4	Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	80%	%	Jumlah penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi dlm 1 tahun	5969	1150	19%	24%
5	Persentase penderita Diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	80%	%	Jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita diabetes mellitus dlm 1 tahun	556	354	64%	80%
6	Persentase pelayanan kesehatan penderita Obesitas	70%	%	Jumlah penderita Obesitas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Obesitas dlm 1 tahun	424	227	54%	76%

7	Persentase sekolah yang telah menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	50%	%	Jumlah sekolah yang telah memiliki SK Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Jumlah sekolah yang telah menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	11	4	36%	73%
---	--	-----	---	---	--	----	---	-----	-----

Dari data tabel diatas didapat hasil Presentase wanita usia 30-50 tahun yang diskriming kanker serviks dan kanker payudara 6% dari target 50%, Persentase usia produktif (usia 15-59 tahun) yang diskriming kesehatan 13% dari target 100%, Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan 19% dari target 100%, Persentase penderita Diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan 64% dari target 80%, Persentase pelayanan kesehatan penderita Obesitas 54% dari target 70%, Persentase sekolah yang telah menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) 36% dari target 50%

## f. Pencapaian Program Imunisasi dan Surveilance

Tabel 3.7  
Data Pencapaian program Imunisasi Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>IMUNISASI DAN SURVAILANCE</b>									
<b>B. Pelayanan Imunisasi</b>									
1	Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92	%	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Jumlah sasaran bayi dalam 1 thn	528	502	95,08%	103,34%
2	Persentase anak usia baduta (18-24 bulan) yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib	45	%	Jumlah baduta yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib	Jumlah sasaran (18-24 bulan) dalam 1 tahun	527	500	94,88%	210,84%
3	Persentase anak usia baduta yang mendapat imunisasi lanjutan campak	45	%	Jumlah baduta yang mendapat imunisasi campak	Jumlah sasaran (18-24 bulan) dalam 1 tahun	527	501	95,07%	211,26%
4	Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI)	100	%	Jumlah kelurahan yang UCI	Jumlah seluruh kelurahan	5	3	60,00%	60,00%
5	Persentase anak SD yang mendapat Imunisasi (kelas 1,2,) DT dan Td	95	%	Jumlah murid kelas 1, 2 yang mendapat imunisasi	Jumlah murid kelas 1,2	1350	1285	95,19%	100,19%
6	Presentase supervisi (pelayanan imunisasi) di UPS (Unit Pelayanan Swasta) oleh petugas puskesmas 2X Setahun	100	%	Jumlah UPS yang di Supervisi setahun 2x	Jumlah UPS di Wilayah Puskesmas	4	4	100,00%	100,00%
7	Screening ibu hamil mendapat imunisasi TT2+	80	%	Jumlah ibu hamil mendapat imunisasi TT2+	Jumlah Bumil dalam 1 tahun	583	478	81,99%	102,49%
8	Persentase KUPI yang ditangani	100	%	Jumlah KUPI yang ditangani	Jumlah KUPI yang ditemukan	60	60	100,00%	100,00%

9	Persentase anak SD kelas 1 yang mendapat imunisasi campak	95	%	Jumlah anak SD kelas 1 yang mendapat imunisasi campak	Jumlah murid SD kelas 1	461	457	99,13%	104,35%
<b>C. SURVAILANCE</b>									
1	Persentase ketepatan dan kelengkapan kewaspadaan dini dan respon	100	%	Jumlah SKDR tiap minggu epidemiologi	Jumlah Mingguan epidemiologi dalam satu tahun (52 minggu)	52	52	100%	100%
2	Pelacakan dan penemuan kasus penyakit menular dan PD3I	100	%	Jumlah kasus yang dilakukan PE setahun	Jumlah kasus yang ditemukan dalam setahun	80	80	100%	100%
3	Penemuan kasus AFP	100	Ks	Jumlah kasus yang AFP ditemukan dalam setahun	Jumlah kasus yang AFP ditemukan dalam setahun	0	0	0%	0%
4	Pengiriman sampel campak	50	%	Jumlah kasus campak ditemukan dan diambil sampel dalam setahun	Jumlah kasus campak yang ditemukan dalam setahun	0	0	0%	0%

Dari data diatas didapat hasilPersentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI) 60% dari target 100%

**g. Pencapaian Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular**

Tabel 3.8  
Data Pencapaian program TB Paru Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>TB Paru</b>									
1	Cakupan penderita Kasus TB yang ditemukan Semua Tipe (CNR)	70	%	Jumlah temuan Kasus TB semua tipe yang diobati dan tercatat di register TB 01	jumlah sasaran Semua Kasus dalam 1 tahun	170	80	47,06%	67,23%
2	Angka Kesembuhan	85	%	angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA Positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan	Jumlah semua kasus baru TB BTA Positif yang diobati	80	50	62,50%	73,53%
3	Angka Keberhasilan Pengobatan	90	%	jumlah semua kasus TB yang sembuh & pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan	Jumlah semua kasus baru TB BTA Positif yang diobati	80	30	37,50%	41,67%
4	Koinfeksi TB-HIV	40	%	Jumlah kasus TB (semua tipe) yang di periksa HIV	Jumlah seluruh kasus TB yang diobati	80	79	98,75%	246,88%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan penderita Kasus TB yang ditemukan Semua Tipe (CNR) 47,06% dari target 70%, Angka Keberhasilan Pengobatan 37,50% dari target 90%, Koinfeksi TB-HIV 98,75% dari target 40%.

## h. HIV-AIDS

Tabel 3.9  
Data Pencapaian program HIV-AIDS Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>HIV-AIDS</b>									
1	Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 12- 19 thn	90	%	Jumlah remaja yang memberikan jawaban komprehensif	Jumlah yang disurvei	0	0	0,00%	0,00%
2	Penawaran tes HIV pada ibu hamil yang periksa di puskesmas	100	%	Jumlah ibu hamil yang ditawarkan tes HIV	Jumlah ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas pada ANC	466	436	93,56%	93,56%
3	cakupan ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil	60	%	Jumlah ibu hamil yang di periksa HIV	Jumlah ibu hamil yang di tawari tes HIV di puskesmas	466	436	93,56%	155,94%

Dari tabel diatas didapatkan hasil CakupanPenawaran tes HIV pada ibu hamil yang periksa di puskesmas 93,56% dari target 100%

**i. Program Hepatitis**

Tabel 3.10  
Data Pencapaian program Hepatitis Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>HEPATITIS</b>									
1	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B	100	%	Jumlah Ibu Hamil yang di test HBSAg	Jumlah Ibu Hamil yang berkunjung ke Puskesmas	583	421	72,21%	72,21%
2	Cakupan Bayi diberikan HBIG	100	%	Jumlah Bayi yang diberikan HBIG	Jumlah Bayi yang dilahirkan dari ibu HBsAg Positif	4	4	100,00%	100,00%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B 72% dari target 100%

## j. Program Perkesmas

Tabel 3.11  
Data Pencapaian program Perkesmas Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>PERKESMAS</b>									
1	Pemantauan keluarga rawan	100%	%	Jumlah KK rawan yang di PHN	Jumlah KK keluarga rawan	576	492	85,4167	85,42%
2	Kegiatan asuhan keperawatan pada keluarga rawan	80%	%	Jumlah askep pd keluarga rawan	Jumlah keluarga rawan	576	492	85,4167	106,77%

Dari data tabel diatas didapatkan hasil Pemantauan keluarga rawan 85 % dari target 100%, Kegiatan asuhan keperawatan pada keluarga rawan 85 % dari target 80%.

### k. Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Jiwa

Tabel 3.12  
Data Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Terpadu Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>Kesehatan Jiwa</b>									
1	Presentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	57	52	91,2281%	91,23%
2	Persentase Penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	100	%	Jumlah Penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	52	48	92,3077%	92,31%
3	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	52	48	92,3077%	92,31%
4	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang bebas pasung	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang bebas pasung	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang ada di wilayah kerja Puskesmas	52	52	100%	100,00%

Dari tabel diatas di dapat hasilPresentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas 91,2281%, Persentase Penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ 92,3077%, Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM 92,3077%, Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang bebas pasung 100%.

### 1. Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja

Tabel 3.13  
Data Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>KESEHATAN KERJA</b>									
1	Jumlah Pos UKK yang terbentuk per puskesmas	100	%	Jumlah Pos UKK yang terbentuk	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	6	6	100%	100,00%
2	Jumlah pekerja sakit yang dilayani per puskesmas	120	org	Jumlah pekerja sakit usia 15-69 th yang dilayani	120 orang	4951	4894	98,8487%	82,37%

Dari tabel diatas di dapat hasilJumlah pekerja sakit yang dilayani per puskesmas 98,8487% dari target 12%

### m. Pencapaian Program Kesehatan Olahraga

Tabel 3.14  
Data Pencapaian Program Kesehatan Olahraga Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>KESEHATAN OLAH RAGA</b>									
1	Jumlah club olah raga yang diperiksa kesehatannya	100	%	Jumlah club olah raga yg di periksa kesehatan anggotanya	Jumlah seluruh club olah raga di wilayah kerja	1	1	100%	100,00%
2	Jumlah orang yang sudah diukur kebugaran jasmaninya	50	org	Jumlah org yang diukur kebugaran jasmaninya	50 orang	168	168	100%	200,00%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan olahraga sudah mencapai target.

## n. Perawatan Kesehatan Mata

Tabel 3.15  
Data Pencapaian Program Kesehatan Mata Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>Upaya Kesehatan Mata/ pencegahan kebutaan</b>									
1	Penemuan kasus di masyarakat dan Puskesmas, melalui pemeriksaan : visus / refraksi	1,5	%	Jumlah kasus peny mata yang terdeteksi termasuk melalui kegiatan UKS	Jumlah penduduk	33683	759	2,25336%	150,22%
2	Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	10	%	Jumlah kasus peny mata	Jumlah kunjungan	12600	1894	15,0317%	150,32%
3	Penemuan kasus buta katarak pada usia > 45 tahun	1	%	Jumlah kasus buta katarak	Jumlah penduduk usia > 45 thn	17.894	181	1,01151%	101,15%
4	Pelayanan/rujukan operasi katarak di Puskesmas	100	%	Jumlah pasien katarak dirujuk	Jumlah kasus katarak yang ditemukan	181	181	100%	100,00%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan mata sudah mencapai target.

**o. Perawatan Kesehatan Usia Lanjut**

Tabel 3.16  
Data Pencapaian Program Kesehatan usia Lanjut Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
	<b>Upaya Kesehatan Usia Lanjut</b>								
1	cakupan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	35	%	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah lansia seluruhnya dalam 1 thn di wilayah kerja	2828	2828	100	285,71%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan usia lanjutan sudah mencapai target.

**p. Pemeriksaan Laboratorium**

Tabel 3.17  
Data Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2022

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>Pemeriksaan Laboratorium</b>									
1	Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil	100	%	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas yg diperiksa HB	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas	466	429	92,06%	92,06%
2	Pemeriksaan Urine Reduksi pada Ibu Hamil	100	%	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas yg diperiksa urine reduksi	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas	466	412	88,41%	88,41%
3	Pemeriksaan Urine Protein pada ibu hamil	100	%	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas yg diperiksa Urine Protein	Jumlah ibu hamil di wilayah puskesmas	466	412	88,41%	88,41%
4	Pemeriksaan sputum suspek TBC	100	%	Jumlah suspek kasus TBC yg diperiksa dahaknya	Jumlah suspec TBC	1323	551	41,65%	41,65%

Dari data tabel diatas didapat hasil. Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil 92,06%, Pemeriksaan Urine Reduksi pada Ibu Hamil 88,41%, Pemeriksaan Urine Protein pada ibu hamil 88,41%, Pemeriksaan sputum suspek TBC 41,65%.

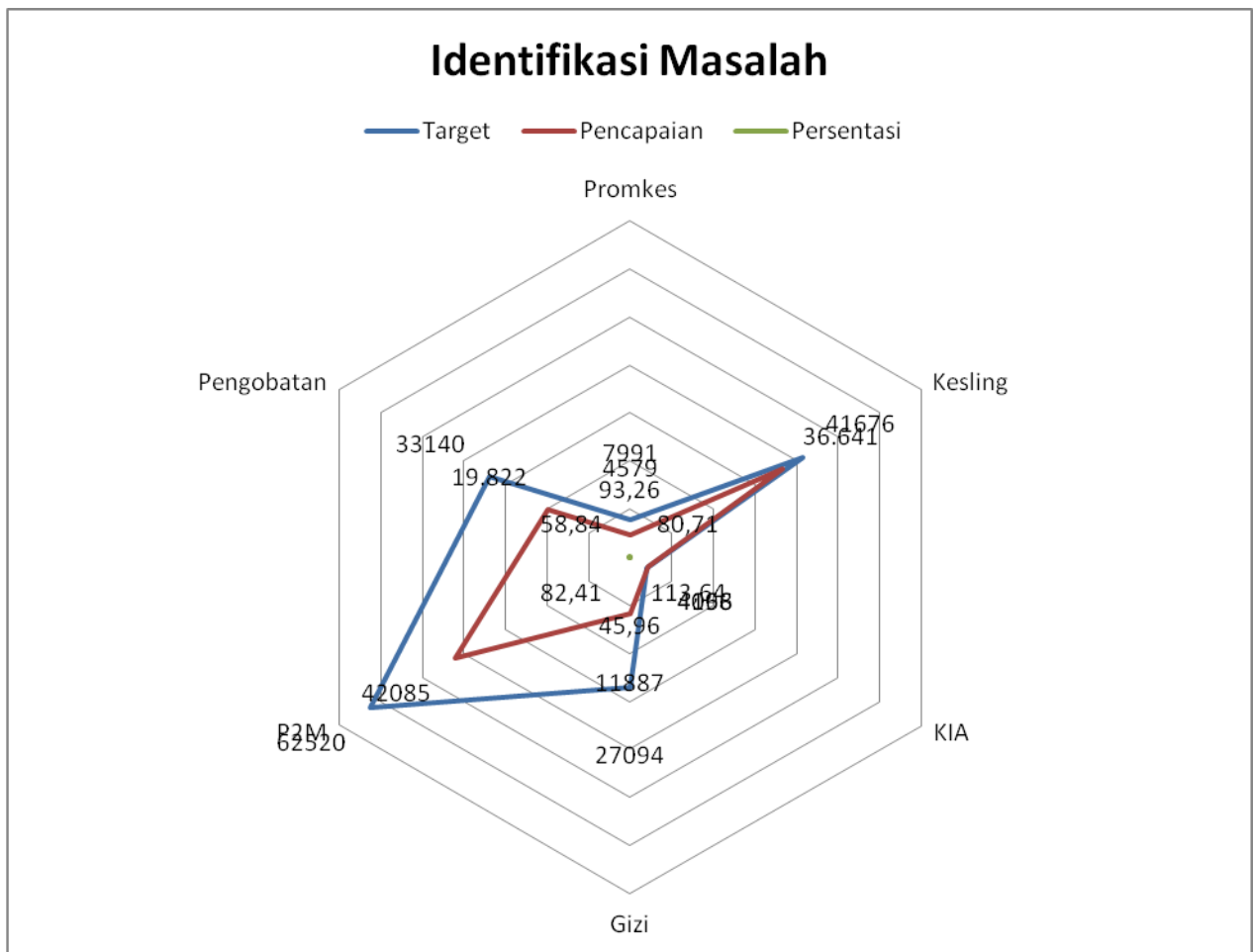
## TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA USULAN KEGIATAN

### 1 Analisis Masalah

#### a. Identifikasi Masalah

Tabel 3.18  
Identifikasi Masalah

No	Kegiatan	Target	Pencapaian	%
1	Promkes	7991	4579	93,26
2	Kesling	41676	36.641	80,71
3	KIA	4096	4168	113,64
4	Gizi	27094	11887	45,96
5	P2M	62520	42085	82,41
6	Pengobatan	33.683	19.822	58,84



Berdasarkan dari data-data yang ada, dapat disimpulkan beberapa permasalahan kesehatan pada wilayah kerja UPT Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut:

1. Promkes (PHBS pada tatanan rumah tangga )
2. Kesling (Kelurahan ODF )
3. Gizi ( Persentase Bumil Mendapat 90 Tablet ( Fe ) )
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit ( Imiunisasi )

## BAB V

### SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN

#### A. Ketenagaan

Jumlah tenaga kerja di Puskesmas bakung berjumlah 61 orang. Yang terdiri 34 orang PNS, 15 orang tenaga kontrak dan 12 orang tenaga TKS.

Tabel 3.14

Data Ketenagaan di Puskesmas Bakung Tahun 2023

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter umum	5
2	Dokter gigi	0
3	Promosi Kesehatan	2
4	Sanitarian	1
5	Ahli Gizi	2
6	Bidan	16
7	Perawat	15
8	Perawat Gigi	1
9	Analisis	2
10	Asisten Apoteker	1
11	Cleaning Service	3
12	Penjaga Malam	1
13	Supir Ambulance	1
14	Lainnya	11
	Jumlah	61

#### B. Pembiayaan Kesehatan dan Kunjungan Puskesmas

##### 1. Pembiayaan Kesehatan

Sumber Pembiayaan Puskesmas Bakung Tahun 2022 berasal dari PAD (Retribusi), APBD (APBD Kota madya dan P2KM), APBN (BPJS dan BOK). ( Data sumber Pembiayaan kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022 Format – 2d )

Tabel3.15  
Sumber Pembiayaan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022

No	SumberBiaya	Jumlah
1	PAD	
	a. Retribusi	Rp. 72,000,000.00
	b. BPJS	Rp. 1,368,000,000.00
2	APBD Kab	Rp57.600.000,00
	P2KM	Rp. 336.000.000,00
3	BOK	Rp. 650.600.000,-
4	Bunga Bank	Rp. 4,010,459.05
	BPJS Lainnya (prolanis )	Rp. 15.000.000,-
5.	Silpa	Rp. 74.217.346,95
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 2,577,427,806.00</b>

## 2. Kunjungan Pasien Puskesmas Bakung

Kunjungan di Puskesmas Bakung terdiri kunjungan pasien umum, P2KM dan BPJS.

Tabel3.16  
Data Kunjungan UPT Puskesmas Bakung Tahun 2022

No	Jenis Kunjungan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Kunjungan baru	4.276	7.023	11.299	33%
2	Kunjungan lama	3.410	5.113	8.523	24,9%
3	Kunjungan dengan kartu sehat	3.949	6.682	10.631	31,1%
4	Kunjungan rawat jalan Total	7.686	12.136	19.822	57,9%
5	Kunjungan rawat jalan gigi	97	159	256	0,75%

Dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung 33.683 orang dan data yang didapat kunjungan rawat jalan di UPT Puskesmas Bakung kunjungan baru dengan jumlah total 11.299 orang, kunjungan lama dengan jumlah

total 8.523 orang, kunjungan rawat jalan yang menggunakan kartu sehat dengan jumlah 10.631 orang sehingga jumlah total rawat jalan yang berobat ke UPT Puskesmas Bakung mencapai 19.822 orang.

### **C. Jenis Pelayanan Puskesmas**

#### **1. Pelayanan Puskesmas Bakung**

Puskesmas Bakung merupakan puskesmas rawat jalan yang jenis pelayanannya meliputi :

- |              |                 |
|--------------|-----------------|
| a. POLI UMUM | d. LABORATORIUM |
| b. POLI GIGI | e. FARMASI      |
| c. KIA       | f. KONSULTASI   |

#### **2. Program/Kegiatan Pelayanan Kesehatan**

Dalam rangka pemerataan pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah di bangun Pusat Kesehatan Masyarakat atau lazim disebut Puskesmas yang merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota dibidang pelayanan dasar atau pelayanan tingkat pertama yang berfungsi sebagai :

- a. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- b. Pusat Pemberdayaan Masyarakat
- c. Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Upaya kesehatan Perseorangan merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta merupakan kesepakatan global maupun nasional. Yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Perseorangan adalah :

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum
2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) dan Keluarga Berencana ( KB )
3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
4. Pelayanan Laboratorium
5. Pelayanan Kefarmasian

## 6. Klinik Konsultasi

- a) Gizi
- b) Kesehatan Lingkungan
- c) TB Paru / PAL

Sedangkan Upaya Kesehatan Masyarakat adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Yang termasuk Upaya Kesehatan Masyarakat adalah :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial terdiri dari :
  - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
  - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  - 3) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) serta Keluarga Berencana (KB)
  - 4) Pelayanan Gizi
  - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - 6) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat ( Perkesmas )
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan terdiri dari :
  - 1) Upaya Kesehatan Kerja ( UKK )
  - 2) Upaya Kesehatan Usia Lanjut ( Usila )
  - 3) Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja ( PKPR )
  - 4) Upaya Kesehatan Jiwa ( Keswa )

Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan masyarakat dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk). Apabila Puskesmas belum mampu menyelenggarakannya, tetapi telah menjadi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota wajib menyelenggarakannya.

Upaya Pelayanan Penunjang (medis dan kesehatan masyarakat) dan upaya pencatatan pelaporan tidak termasuk pilihan karena merupakan pelayanan penunjang dari setiap Upaya Kesehatan Perorangan Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas. Adapun perawatan kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari berbagai upaya pelayanan yang ada, sehingga diharapkan pelayanan Puskesmas bersifat menyeluruh. Upaya Pelayanan Penunjang terdiri dari :

- 1. Pelayanan Laboratorium
- 2. Pelayanan Kefarmasian
- 3. Klinik Konsultasi

Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas dapat pula bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yaitu azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan. Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

### 3. Upaya Pengobatan

- Pengobatan dan perawatan
- Pemeriksaan laboratorium
- Upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan
- Upaya kesehatan telinga/ pencegahan gangguan pendengaran
- Kesehatan jiwa
- Kesehatan olahraga
- Pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi
- Perawatan kesehatan masyarakat

#### a. Upaya Kesehatan Pengembangan, meliputi :

- 1) Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)
- 2) Upaya Kesehatan Olahraga
- 3) Upaya Kesehatan Masyarakat (PHN)
- 4) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
- 5) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut (Kesgilut)
- 6) Upaya Kesehatan Jiwa (UKJ)
- 7) Upaya Kesehatan Mata

- 8) Upaya Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
- 9) Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional (Batra)

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas dapat bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengembangan dan pelaksanaan upaya inovasi ini adalah dalam rangka mempercepat visi–misi Puskesmas Bakung.

## BAB VI KESIMPULAN

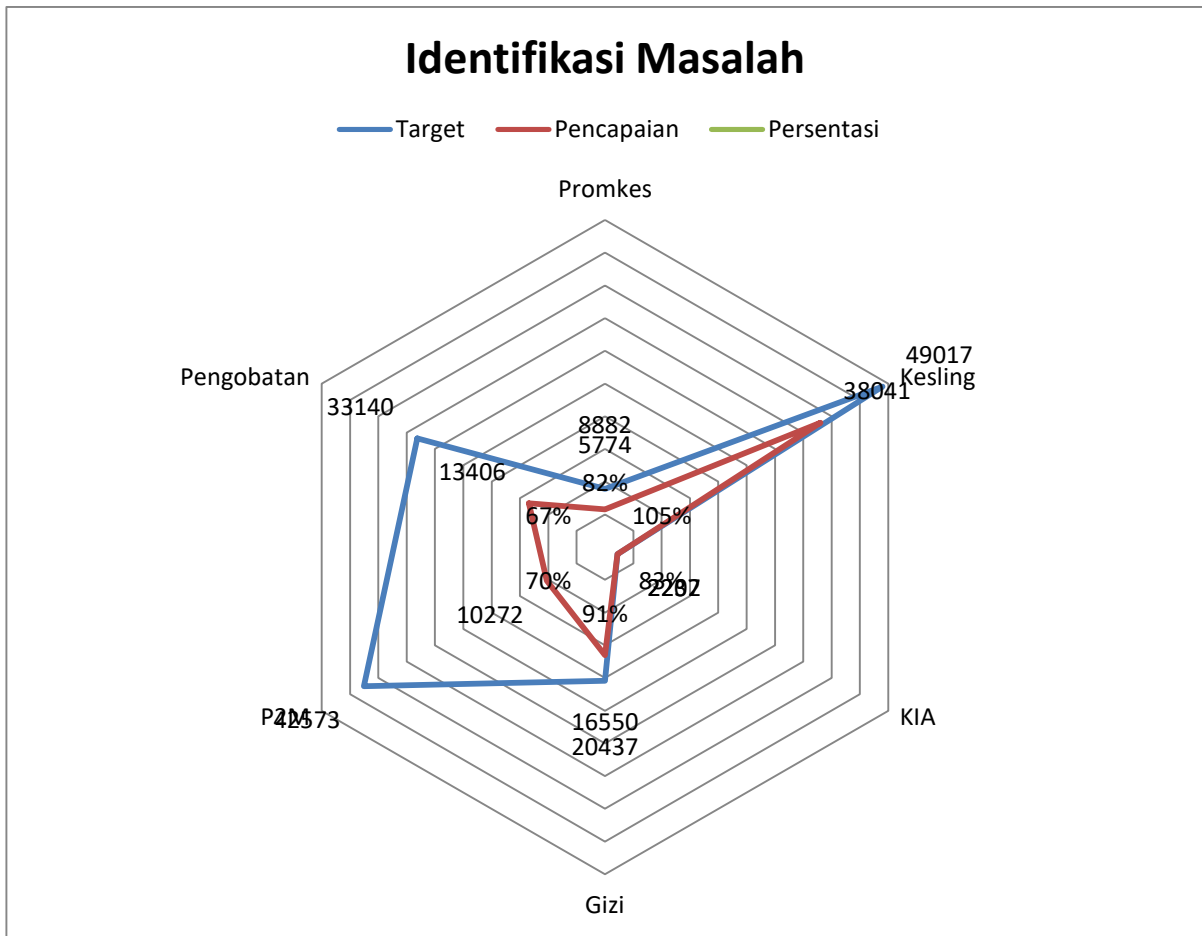
Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bakung tahun 2022 yang dilaporkan dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bakung adalah :

### Rekapitulasi Hasil Pencapaian Program Puskesmas Bakung Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Pencapaian	%
1	Promkes	8882	5574	82
2	Kesling	49017	38041	105
3	KIA	2232	2207	83
4	Gizi	20437	16550	91
5	P2M	42573	10272	70
6	Pengobatan	33140	13406	67

Dari Tabel diatas Pencapaian Program Promkes dengan Capaian 5.574 dari Target 8.882 (82%), Program Kesling dengan Pencapaian 38.041 dari target 49.017 (105%), Program KIA dengan Capaian 2.207 dari target 2.232 (83%), Program Gizi dengan capaian 16.550 dari target 20.437 (91%), Program P3 dengan capaian 10.272 dari target 42.573 (70%).

Untuk memudahkan dapat dilihat hasil pencapaian hasil kinerja Puskesmas pada grafik laba-laba berikut ini:



A. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Puskesmas Hasil Manajemen Puskesmas  
Tahun 2022

No	KEGIATAN	NILAI	KETERANGAN
1	Manajemen alat dan obat	8,76	Baik
2	Manajemen Keuangan	10	Baik
3	Manajemen Data dan Informasi	7,14	Sedang
4	Manajemen ketenagaan	8,5	Baik

B. Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Puskesmas  
Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SKALA 3 NILAI 10	SKALA 2 NILAI 7	SKALA 1 NILAI 4	NILAI AKHIR
1	Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan puskesmas	< 50%	51-80%	81-100%	88%

C. ANALISA DATA

Analisa data merupakan kegiatan untuk mengambil kesimpulan dari data yang sudah di olah, yang selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan masukan bagi perencanaan, monitoring, bimbingan dan pengendalian fungsi Puskesmas. Dari hasil rekapitulasi pencapaian program pelayanan dapat disimpulkan Permasalahan Kesehatan pada Wilayah UPT Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut :

5. Promkes (PHBS rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja)
6. Gizi ( ASI Eksklusif, remaja putri yang mendapat TTD)
7. P2M (Imunisasi, TB Paru, Hepatitis)
8. Kesling (ODF)

Untuk pencapaian kegiatan manajemen alat dan obat, keuangan dan ketenagaan Puskesmas adalah BAIK, data dan informasi adalah SEDANG

Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan Puskesmas Bakung dengannilai 88% nilai 4 skala 1 dengan kriteria BAIK.